

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penciptaan karya tugas kahir ini sudah diselesaikan dengan baik, dengan tema yang diangkat yaitu “INTROSPEKSI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” yang tercipta pada tugas akhir ini yaitu berjumlah lima karya. Karya pertama dengan judul *Penyesalan*, karya kedua berjudul *me and my mind*, karya ketiga yang berjudul *ilusi tak bertepi*, karya ke empat berjudul *Merenung* dan karya kelima berjudul *past regret* dengan menerapkan teknik aquarel dan plakat.

Dalam karya seni introspeksi diri ini menggunakan representasional objek diri pengkarya sendiri. Adanya pendekatan gaya ekspresi dalam karya seni sebagai curahan dalam imajinasi yang bekerja dengan pikiran-pikiran, perasaan, cenderung menimbang dengan kecocokan perilaku dari diri pribadi atau keadaan berpikir yang dialami pada masa sebelumnya dengan fakta-fakta yang terdapat pada pengalaman-pengalaman pengkarya, yang secara sadar ataupun tidak. Pendekatan ekspresi yang terdapat pada karya introspeksi diri ini mengungkapkan segala pikiran, perasaan, dan pengalaman pengkarya ketika melakukan proses penciptaan karya, dengan perasaan yang dirasakan pengkarya yaitu perasaan sedih dan menyesal.

Perasaan sedih yang dimaksud pengkarya melalui pendekatan gaya ekspresi sebagai rasa dimana pengkarya merasa keadaan yang terjadi pada

sebelumnya sangat prihatin dengan tidak memikirkan apa yang akan berdampak pada diri pengkarya, dengan tidak adanya kepedulian pada lingkungan sekitar serta tidak memikirkan apa yang akan terjadi pada keluarga terutama orang tua dalam hal ini pengkarya berfikir balik kepada kejadian yang terjadi pada perilaku yang terjadi pada masa sebelumnya dengan ingin merubah diri menjadi seorang individu yang lebih baik, pada permasalahan ini diluapkan perasaan sedih dengan menggunakan pendekatan ekspresi yang diwakilkan dengan garis-garis spontan dan mengaplikasikan dengan warna gelap seperti hitam, dan coklat.

Sementara pada perasaan menyesal dalam diri pengkarya mengungkapkan dengan adanya perilaku yang terjadi pada masa sebelumnya yang mengingatkan pengkarya dari tingkah laku yang tidak bermoral seperti mabuk-mabukan, dengan hal ini pengkarya menghadirkan rasa penyesalan yang melalui representasional dari objek diri pengkarya sendiri yang ingin merenungkan dari kesalahan yang terjadi pada pengalaman sehingga merubah diri menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan pendekatan gaya ekspresi ini dihadirkan garis-garis

Pengkarya menciptakannya berdasarkan objek yang dipaparkan melalui kebiasaan yang dilakukan oleh pengkarya dari bentuk wajah pengkarya sendiri. Dengan metode penciptaan persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Ekspresi yang dimaksud berkenaan dengan daya hasil pemikiran pengkarya dalam proses kreatif sehingga menghasilkan sebuah karya yang baik.

Kendala yang dihadapi selama berproses penggarapan karya seni lukis ini antara lain yaitu pengkarya mengalami kebingungan dalam menyeimbangkan komposisi yang terdapat pada objek, lamanya proses berkarya dengan kelalaian

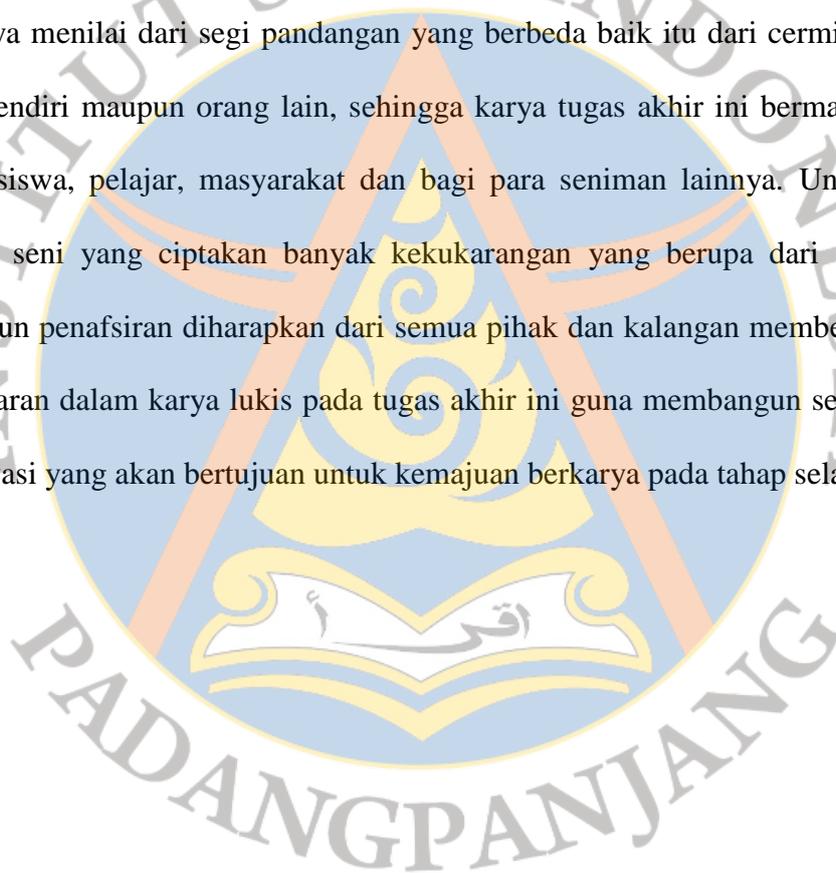
yang dilakukan dengan surutnya ekonomi, keteledoran waktu yang pengkarya lakukan saat ingin menggarap karya, serta kurang baiknya situasi saat proses penggarapan karya karena ruangan yang ditempati menjadi tidak fokus, sehingga pada proses penggarapan yang terjadi berulang-ulang karena terjadinya pertimbangan dan kebingungan untuk meluapkan ekspresi yang diinginkan pengkarya, sementara pemilihan warna yang sangat menjadi keraguan pada penggarapan karya.

Namun hal ini dapat diatasi dilancarkan dan dipermudah jalan pengkarya dengan melakukan bimbingan kepada dosen pemimbing, sehingga karya yang di garap dapat selesai dan memuaskan serta sudah siap di pameran.

B. Saran

Karya yang hadir dalam penciptaan karya seni lukis ini adalah perasaan sedih dan menyesal yang diakui dari pengalaman-pengalaman pengkarya pada masa sebelumnya, kemudian menjadi ide dalam penciptaan karya seni lukis melalui rangsangan dalam penciptaan karya seni lukis dua dimensi, dengan meluapkan pesan yang dihadirkan dalam karya-karya dimana karya yang diciptakan digunakan untuk menyampaikan kepada penikmat supaya berfikirlah hendak melakukan sesuatu karena permasalahan akan terwujud dari diri sendiri, dan penyesalan akan timbul pada akhir perbuatan. Jadi mengoreksi diri adalah sesuatu hal yang paling penting sebelum ingin melakukan sesuatu yang akan berdampak buruk pada diri sendiri.

Dengan demikian pengkarya, maupun penikmat karya seni dapat mengambil titik terang dan pengetahuan melalui karya lukis ini. Sehingga dengan adanya tulisan ini pengkarya berharap apapun tindakan yang akan dilakukan berfikir jernihlah dan siap untuk menerima keadaan yang akan terjadi jangan jadikan penyesalan sebagai tanda keraguan untuk menjalani aktivitas yang disukai. Dengan adanya tulisan ini tidak menutup kemungkinan untuk pengkarya lainnya menilai dari segi pandangan yang berbeda baik itu dari cerminan perilaku diri sendiri maupun orang lain, sehingga karya tugas akhir ini bermanfaat untuk mahasiswa, pelajar, masyarakat dan bagi para seniman lainnya. Untuk itu jika karya seni yang ciptakan banyak kekekaran yang berupa dari segi bentuk maupun penafsiran diharapkan dari semua pihak dan kalangan memberikan kritik dan saran dalam karya lukis pada tugas akhir ini guna membangun semangat dan motivasi yang akan bertujuan untuk kemajuan berkarya pada tahap selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*. MSPI, Bandung.
- Dharsono (Soni Kartika). 2017, *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Rekayasa sains. Bandung.
- Kartika, Darsono Sony. 2004, *Seni Rupa Modern, Rekayasa Sains*, Bandung.
- Shahilatul Arasy, Siti. 2014, “*urgensi musabah*” (Introspeksi Diri) di era kontemporer. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sigit Wibawanto, 2021, “Pemahaman *Who I am* sebagai Upaya Mengetahui Potensi Diri” Universitas Putra Bangsa.
- Susanto, Mikke. 2011, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, cetakan I, Dicti Art Lab, Yogyakarta.
- _____ (2011). *Diksi Rupa Edisi Revisi*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Bali: Jagad Art Space.
- Susanti Nora, (2015), *Diary Kehidupan Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis*. UNP. Padang.
- Sumarjo Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Suradjijo, Suryo, 1995, *Bunga Rampai*. UNS Press, Surakarta.
- Tjokropramono, G. Y. 2017, Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan, 17(2), 30-39. <https://doi.org/10.32795/ds.v17i02.86>
- _____. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Kanisius, Yogyakarta
- Priyanto, Agus. (2016), *Seni Representasional*. Diakses pada 10 Juli 2021, dari <https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/3/13/221356/seniruparepresentasional/>

Sumber lain:

- <https://www.rozisenirupa.com/2012/07/deformasi-danstilasi.htm1?m=0>
- <https://e-samsat.id/blog/arti-kata-introspeksi-dalam-kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi/>
- <https://indoartnow.com/uploads/artwork/image/30793/artwork-1560148875.jpg>
- <https://www.instagram.com/p/CQqt0yOnxCa/>
- <https://indoartnow.com/uploads/artwork/image/7125/artwork-1398924301.jpg>
- <https://serupa.id/affandi/>